

ABSTRAK

Nina Syahira : *Sikap Masyarakat Adat terhadap Nilai-nilai Toleransi Beragama hubungannya dengan Perilaku Keberagamaan Mereka. (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Cireundeu RW 10 Kota Cimahi).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kampung Adat Cireundeu RW 10 Kota Cimahi, penulis mendapat informasi bahwa adanya penerapan nilai-nilai toleransi beragama yang dianggap baik bagi setiap masyarakat lain yang menilainya. Nampaknya konsep ini diusahakan betul oleh tokoh-tokoh yang ada di kampung ini. Kondisi seperti ini ternyata terjadi dengan sendirinya tanpa ada upaya yang serius dari tokoh-tokoh masyarakat tersebut. Bahkan dalam perilaku keberagamaan mereka sehari-hari dapat dikatakan relatif baik, namun disisi lain masih terdapat perilaku keberagamaan mereka yang kurang baik. Hal tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) sikap masyarakat adat Cireundeu terhadap nilai-nilai toleransi beragama; 2) perilaku keberagamaan masyarakat adat Cireundeu; 3) hubungan antara sikap masyarakat adat terhadap nilai-nilai toleransi beragama dengan realitas perilaku keberagamaan di Kampung Cireundeu.

Toleransi beragama merupakan “pembelehan” (*allowance*) terhadap perbedaan, kemajemukan, kebinekaan dan keberagaman dalam kehidupan manusia, baik sebagai masyarakat, umat atau bangsa. Sebagai makhluk sosial hidup berdampingan dengan masyarakat akan membentuk sikap individu dengan sendirinya. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa perilaku keberagamaan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah sikap mereka terhadap nilai-nilai toleransi beragama. Berdasarkan hal tersebut maka diajukan hipotesis bahwa semakin baik perilaku keberagamaan mereka maka terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai toleransi beragama di kampung Cireundeu dan jika semakin buruk perilaku keberagaman mereka maka tidak adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai toleransi beragama di kampung adat ini.

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis parsial dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat adat terhadap nilai-nilai toleransi beragama termasuk kepada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 4,00 karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Realitas perilaku keberagamaan masyarakat adat termasuk kepada kategori sangat baik karena dengan nilai rata-rata 4,40 karena berada pada rentang 4,20 – 5,00. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,307 yang berada pada interval 0,20-0,399, artinya hubungan antara keduanya termasuk pada kategori korelasi rendah. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 9,42% dan sisanya sebesar 90,58% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.